

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, kemudian dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Implementasi Analisis Jabatan Pada Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Dalam proses implementasi analisis jabatan pada staf tata usaha yang dilakukan MTs Negeri 1 Kota Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan Kementrian Agama, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah dikumpulkan, yaitu sebagai berikut :

###### a. Identifikasi Jabatan

- 1) Analisis jabatan dipertanggungjawabkan oleh kepala madrasah selaku pimpinan yang bersifat fungsional dan kepala tata usaha selaku pimpinan yang bersifat struktural, serta staf tata usaha sebagai pemangku jabatan.
- 2) Analisis jabatan dapat dilaksanakan pada saat dikeluarkannya surat keterangan pengangkatan jabatan dan adanya uraian jabatan untuk pemangku jabatan
- 3) Metode yang digunakan dalam melaksanakan analisis jabatan yaitu wawancara dan observasi untuk mengetahui perkembangan kinerja staf, perencanaan sumber daya manusia, serta hasil kerja staf sebelum staf tersebut menempati sebuah jabatan.

b. Hubungan dan Kondisi Kerja

- 1) Setiap staf memiliki uraian pekerjaan sendiri yang mana uraian pekerjaan tersebut akan menjadi acuan bagi staf dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Dalam perancangan jabatan disesuaikan dengan keahlian dari karyawan dan penilaian dari kepala madrasah.
- 3) Tugas -tugas fisik bagi staf telah terdapat dalam dokumen analisis jabatan sehingga staf mengerjakan tugasnya sesuai dengan analisis jabatan masing-masing. Sedangkan untuk tugas mental yang dijalankan yaitu ketelitian, disiplin dan tanggungjawab.

c. Keterampilan dan Pendidikan Pemangku Jabatan

- 1) Untuk menempati suatu jabatan syarat yang harus dipenuhi yaitu staf harus memiliki keterampilan, kinerja yang baik serta adanya sertifikat sebagai penunjang.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan melalui keikutsertaan dalam kegiatan diklat, *workshop*, dan pelatihan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Analisis Jabatan  
Pada Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kota Palembang

a. Faktor Pendukung

- 1) Individu; secara psikologis, keterampilan, pengalaman dan pengetahuan
- 2) Faktor Organisasi

b. Faktor Penghambat

- 1) Biaya atau anggaran belum mencukupi
- 2) Fasilitas yang belum sepenuhnya menunjang

**B. SARAN**

Adapun saran untuk MTs Negeri 1 Kota Palembang agar kedepannya kegiatan analisis jabatan pada staf tata usaha bisa lebih baik dari sekarang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palembang sebaiknya dalam analisis jabatan tidak hanya diperuntukkan untuk staf yang berstatus PNS saja tetapi juga untuk staf yang berstatus non-PNS.

2. Untuk Kepala Sekolah/ Madrasah

Dapat menempatkan staf sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Serta memotivasi pegawai dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu agar dapat meningkatkan kinerja pegawai, dan mengikut sertakan staf dalam pelatihan agar kemampuan yang dimiliki staf dapat bertambah sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Untuk Staf Tata Usaha

Selalu semangat dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang dilakukan baik pekerjaan individu maupun kelompok. Terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi karena tugas-tugas yang dikerjakan banyak menggunakan ilmu teknologi sebagai sarana penyelesaian tugas.

#### 4. Untuk Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mulai dari awal proses analisis jabatan, karena proses analisis jabatan sangat penting agar dapat menentukan sumber daya yang tepat pada tempat yang tepat.